

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran pendidikan agama islam, adalah siswa mampu beribadah, yaitu melaksanakan shalat wajib lima waktu. Pada usia yang masih kecil terutama anak sekolah dasar sangat membutuhkan bimbingan dan pendidikan. Terutama pendidikan agama islam agar hidupnya nanti bahagia di dunia dan akhirat.

Di SD Soka dalam pengamalan sholat juga ditanamkan sejak kelas I sampai kelas VI. Setiap jam agama islam, diutamakan materi ibadah shalat, karena shalat itulah merupakan amal yang pertama kali dihisab pada waktu perhitungan amal kelak di hari kiamat. Pada sekolah dasar materi pendidikan agama islam, sangatlah luas dan banyak materi yang harus disampaikan kepada siswa, padahal jumlah jam yang tersedia terbatas, maka dalam pengamalan shalat, masuk pada luar jam pendidikan agama islam.

Di Sekolah Dasar penekanan materi pendidikan agama islam yaitu : Aqidah, Ibadah, Al-Qur'an, Sejarah Nabi dan Akhlak. Dari uraian ini maka sangat menarik untuk dikaji dan diteliti yaitu, **PENGAMALAN SHALAT SISWA SD SOKA, SELOHARJO PUNDONG.**

Di SD Soka yang letak lokasinya di lereng perbukitan, ada upaya tersendiri agar pendidikan agama islam dapat berjalan sesuai targetnya. Pendidikan dasar yang

Lamanya 6 (enam) tahun yang diselenggarakan terutama penumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Disamping itu yang lebih penting adalah pengamalan shalat. Karena jika amalan shalatnya baik akan berpengaruh dalam tindakan atau perbuatan yang baik, bagi siswa yang mengamalkan

#### B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kemampuan pengamalan shalat siswa di SD Soka?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengamalan shalat?

#### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kemampuan pengamalan shalat siswa SD Soka
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengamalan shalat Siswa SD Soka

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Guru dapat mengetahui hasil usahanya dalam mendidik dan membimbing siswa, sehingga kesimpulan yang didapatkan, dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar di waktu mendatang.

Guru menemukan metode yang tepat, sehingga dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian yang pernah diteliti oleh: Nur Hidayat pada tahun 2000 dengan judul “Studi pelaksanaan IBADAH SHALAT SISWA KELAS VI SD NEGERI KATEGAN KECAMATAN PUNDONG BANTUL”

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VI SD Kategan sudah cukup baik, dari jumlah siswa sebanyak 30 anak yang dapat menjawab dengan benar mencapai 63,5%.

Hasil penelitian dari sarjilah pada tahun 2007 dengan judul “PENGALAMAN SHALAT FARDU di SD II SEROPAN DLINGO BANTUL”. Dengan hasil terbukti dengan angka prosentase skor perbutir soal, 0% responden yang memiliki penerimaan rendah dari motivasi yang diberikan guru PAI 13,4% responden mampu menerima motivasi yang diberikan kepadanya.

Adapun kesimpulan hasil penelitian bahwa pelaksanaan PENGAMALAN SHALAT FARDU di SD II SEROPAN DLINGO BANTUL menunjukkan baik. Sedangkan penelitian penulis sekarang diharapkan akan memperoleh data tentang pengamalan shalat siswa SD Soka Seloharjo Pundong Bantul. Terbukti dari hasil penelitian dan penyajian data serta angket pelaksanaan shalat siswa 43 yang apat menjawab dengan benar 92,5% sedang sisinya 7,5% menjawab kurang benar.

## F. KERANGKA TEORITIK.

### 1. Pengertian

Pengamalan shalat siswa SD : Tindakan yang dilaksanakan dengan niat dan gerakan yang dimulai dari takbiratul ikhram dan di akhiri dengan salam. Shalat merupakan bentuk peribadatan hamba kepada Allah SWT, sebagai rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan NYA

Pengamalan shalat merupakan amalan yang wajib dilaksanakan oleh semua umat islam. Oleh karena itu sejak usia dini siswa sudah diajarkan tentang cara melaksanakan shalat. Agar kelak menjadi orang isalm yang sebenarnya dan seutuhnya. Sebagaimana di firmankan oleh Allah dalam surat Al Baqoroh ayat 208.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

2. Ciri-ciri dari orang islam shalat wajib lima waktu, karena rukun islam (pokok-pokok yang harus di laksanakan oleh orang islam) adalah shalat.

Apabila seseorang itu mengakui islam itu adalah agamanya maka harus shalat karena itu wajib, namun pada kenyataanya banyak yang mengaku islam tetapi tidak melaksanakan shalat. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Al Maun ayat, 5 dan 6.

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾

Artinya : 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6. orang-orang yang berbuat riya[1603],

[1603] Riya ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

### 3. Macam-macam Shalat yang diamalkan Siswa SD.

#### a. Shalat fardu (wajib).

- 1) Shalat Subuh.
- 2) Shalat Dzuhur.
- 3) Shalat Ashar.
- 4) Shalat Magrib.
- 5) Shalat Isya'.

#### b. Shalat Sunat yaitu :

- 1) Shalat sunat Duha.
- 2) Shalat sunat qobliah dan ba'diyah.

- 3) Shalat sunat tahajud, dsb.
- c. Shalat berjamaah.
  - 1) Bimbingan shalat berjamaah.
  - 2) Keutamaan shalat berjamaah.
- d. Shalat jum'at.
  - 1) Persiapan sebelum shalat jum'at.
  - 2) Tatkala shalat jum'at.
4. Ketentuan Shalat
  - a. Syarat sahnya shalat.
  - b. Rukun shalat.
  - c. Sunat-sunat shalat.
  - d. Hal-hal yang membatalkan shalat.
5. Hafalan Do'a Iftitah dan Tasyahut.
  - a. Do'a iftitah.
  - b. Do'a tasyahut.
6. Gerakan dan Bacaan Shalat.
  - a. Gerakan Shalat.
  - b. Bacaan Shalat.
  - c. Keserasian Antara Gerakan dan Bacaan.

7. Bacaan yang dibaca waktu shalat:

1. Niat diucapkan dalam hati, boleh diucapkan. Disesuaikan dengan shalat yang akan dikerjakan.
2. Takbiratul ikhram membaca Allahu akbar, artinya: Allah Maha Besar.
3. Doa iftitah:

Allahumma baid baini wabaina khatayaya kama baata bainal masyriqi wal magribi.

Allahumma naqqini minal khatayaya kama yunaqas saubul abyadu minaddanasi. Allahummagsilni minal khatayaya bil maai wassalji wal baradi.

Artinya:

Ya Allah jauhkanlah antara aku dan dosaku sebagaimana engkau menjauhkan antara timur dan barat.

Ya Allah bersihkanlah aku dari dosa sebagaimana telah dibersihkan pakaian putih dari kotoran.

Ya Allah hilangkanlah dosaku dengan air es dan air embun.

(HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah).

## 4. Surat Al Fatihah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya:

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai di hari Pembalasan.
5. Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus,

7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

5. Bacaan surat pendek pilihan.

Surat Al Ikhlas:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ

يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya:

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
  2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada Nya segala sesuatu.
  3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
  4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.
6. Bacaan Rukuk:

Subhanakallahumma rabbana wabihamdika Allahummagfirli.

Artinya: Maha suci engkau wahai Allah, ampunilah aku, (HR. Bukhari dan Muslim).

## 7. Bacaan Itidal:

Samiallahu liman hamidah.

Artinya: Maha mendengar Allah bagi orang yang memuji Nya.

Setelah berdiri tegak membaca:

Robbana walakal hamdu.

Artinya: Ya Tuhan kami, untuk mulah pujian. (HR. Bukhari dan Muslim).

## 8. Bacaan Sujud:

Subhanakallahumma rabbana wa bihamdika Allahummaghfirli.

Artinya: Maha suci engkau wahai Allah, ampunilah aku, (HR. Bukhari dan Muslim).

## 9. Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud:

Rabbanaghfirli warhamni wajburni wahdini warzuqni:

Artinya: Ya Allah ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku berilah aku petunjuk.

## 10. Bacaan Tasyahud Awal Dan Akhir:

Attahiyatulillah wassalawatu wattayyibatu, assalamualaika ayyu hannabiyyu warahmatullahi wabarokatu, assalamualaina waalaibadillahissolihin, ashaduallailaha illallah wa ashaduanna muhammadan abduhu warosulluh, allahumma salli ala muhammad waala ali muhammad, kama salaita ala ibrahim waala ibrahim, waala ali muhammad wabarik ala muhammad wa ala ali muhammad, kama barokyaala ibrahim wa ala ibrahim wa ala ali ibrahim, fil alamina innaka hamii dummajiid.

Artinya: Segala kehormatan, kebahagiaan dan kebaikan adalah kepunyaan Allah. Semoga keselamatan bagimu ya Muhammad beserta rahmat dan barokah Allah. Semoga keselamatan pula bagi kami dan hamba-hamba Allah yang sholih-sholihah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan sekain Allah dan aku bersaksi baha Muhammad itu hamba dan pesuruh NYA. Ya Allah, semoga menambah rahmat kebahagiaan kepada Muhammad dan kellularganya. Dan semoga Engkau memberikan berkat kepda Muhammad dan kellularganya, sebagaimana yang telah Engkau berikan kepada Ibrahim dan kellularganya, (di dalam semesta alam) sesungguhnya Engkau Yang Maha Terpuji dan Termulia.

11. Doa Sebelum Salam:

Allohumma inni angudzubika min ngadabi jahannam, wamin ngadabil qobri, wamin fitnatil mahyaa wal mamati, wamin syarri fitnatil masiihid dajjal.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya Engkau dari siksa jahanam dan siksa kubur, demikian pula dari fitnah hidup dan mati, serta dari kejahatan fitnah dajjal, (pengembara yang dusta).

12. Bacaan Salam:

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Artinya: Semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah tetap pada kamu sekalian.

13. Adapun Gerakan Shalat Yang Diamalkan Siswa:

- a. Gerakan takbiratul ikhram.
- b. Bersedekap.
- c. Rukuk.
- d. Itidal.
- e. Sujud pertama.
- f. Duduk di antara dua sujud.
- g. Sujud kedua.
- h. Salam.

14. Sedangkan Bacaan Shalat Yang Diamalkan Menurut Contoh Nabi

Muhammad SAW:

- a. Bacaan takbiratul ikhram.
- b. Bacaan doa iftitah.
- c. Bacaan surat al fatihah.
- d. Bacaan surat pendek.
- e. Bacaan rukuk.
- f. Bacaan itidal.
- g. Bacaan sujud.
- h. Bacaan doa antara dua sujud.
- i. Bacaan tasyahud awal.
- j. Bacaan tasyahud akhir.
- k. Bacaan salam.

15. Gerakan Shalat Yang Diamalkan:

1. Takbiratul ikhram yaitu: Mengangkat kedua tangan sejajar telinga, telapak tangan diarahkan ke kiblat.
2. Bersedekap, tangan kanan di atas tangan kiri.
3. Rukuk yaitu: Membungkukkan badan, pandangan mata ke tempat sujud.
4. Itidal yaitu: bangun dari rukuk, berdiri tegak kembali sambil mengangkat ke 2 tangan.
5. Sujud yaitu: meletakkan kening, hidung, kedua telapak tangan lutut dan jari kaki menyentuh lantai.
6. Salam yaitu: menoleh ke kanan dan ke kiri.

8. Contoh Dzikir Dan Doa Sesudah Shalat:

1. Astaghfirullohal'adziim alladzii laa ilaaha illa huwal hayyul qayyumu waatubu ilaih.

Artinya: Aku mohon ampunan Allah yang Maha Agung, yang tidak ada Tuhan selain yang maha hidup dan berdiri sendiri dan kepada NYA lah kami bertaubat.

2. Laa ilaaha illalloh wahdahulaa syariikala, lahul mulku walahul hamdu yuhyi wayumitu wahua ngalaa kulli syaein qadiir,

Artinya: Tiada Tuhan selain Allah yang Maha ESA, tiada sekutu bagi NYA, bagi NYA kerajaan dan segala pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

3. Allohumma antas salam, wamingka salaam, tabarokta yadzal jalali wal ikroom.

Artinya: Ya Allah, Engkau lah pemberi kesejahteraan dan dari MU segala kesejahteraan, Maha Mulia Engkau, wahai dzat yang mempunyai keagungan dan kemuliaan.

4. Lillahi robbii ya: Sub haanalloh (33x). Artinya: Maha suci Allah.

Alhamdulillah (33x). Artinya: Segala puji bagi Allah.

Allahu akbar (33x). Artinya: Allah Maha Besar.

5. Anguudzubillahi minas ayaitoonirrojim, bismillahi arohmaani arohiim, Allohumma sholi ala muhammad wa ala alihi washohbihi ajmain.

Artinya: Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Ya Allah segala doa bagi Muhammad dan keluarganya.

6. Allohummaghfir lil mukminina wal mukminati, wal muslimina wal muslimati al ahyaa min hum wal amwaa.

Artinya: Ya Allah, ampunilah kesalahan orang mukmin laki-laki dan perempuan yang masih hidup maupun yang sudah wafat.

7. Rabbanaa dholamnaa angfusana waillam taghfir lanaa watar hamnaa lanakunanna minal khosirin.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya kami telah menyiksa/mendholimi diri kami sendiri, jika tidak mendapat ampunan MU maka kami termasuk orang yang merugi.

8. Rabban hablana min azwajinaa wadzurriyatina qurottan angyunin wajalna lil muttaqiina imaaama.

Artinya: Ya Allah, berikan lah kami jodoh dan keluarga/keturunan yang menyejukkan pandangan mata. Serta jadikan kami pemimpin bagi orang yang bertaqwa.

9. Robbij alnii muqimas sholati wamin dzuriyyati, robbana wataqobbal dungaa'. Robbanagh firlii wali walidaya walilmukminina yaumayaqumul hisaab.

Artinya: Wahai Tuhanku, jadikanlah kami dan keturunan kami orang yang mau menjalankan/mendirikan shalat, wahai Tuhan yang Maha mengabulkan doa, Tuhan, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan orang mukmin sampai dihari hisab.

10. Rabbana laa tuzigh quluu banna ba'da idz hadaitanaa wahab lanaa miladunkarahmatan innaka antal wahhab.

Artinya: Ya Tuhan kami, janganlah kau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi (karunia).

11. Allohmma inni angudzubika minal hammi wal hasan, wa angudzubika minal ngajzi wal kasal, wa angudzubika minal junni wal bukhel, wa angudzubika minggholabatid daini wa qohir rijal.

Artinya: Ya Allah aku berlindung kepada MU dari rasa gelisah dan sedih hati, dan aku berlindung dari pada MU dari keadaan lemah dan malas, dan aku berlindung kepada MU dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepada MU dari lilitan hutang dan paksaan/penindasan orang (laki-laki).

12. Robbana atinaa fid dunya hasanah wafil akhiroti hasanah waqina adzanbannaar.

Artinya: Yan Tuhanku, berilah kebaikan di dunia dan akhirat dan jauhkanlah aku dari siksa api neraka.

13. Subaanaka allohumma aobbana wabihamdika asyadu anlaa ilaaha illa anta astaghfiruka wa atubu ilaik.

Artinya: Maha suci Allah Tuhan kami, dan segala puji bagi MU, aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, kepada MU aku memohon ampun dan kepada MU aku bertaubat.

14. Subhanaka rabbil ngizzati ma'a yasyifun wasalamun ngala mursalin walhamdu lillahi robbil 'alamin.

Artinya: Maha suci Allah, Tuhan yang Maha Perkasa beserta sifat-sifat lainnya, dan keselamatan semoga untuk utusan NYA, dan segala puji bagi Tuhan yang menguasai seluruh alam.

15. Amien yaa robbal 'alamiin.

Artinya: Kabulkanlah permohonan kami wahai Tuhan yang menguasai seluruh alam.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi.

*Populasi* adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan *Sample* adalah sebagian dari subyek penelitian yang diharapkan dapat diwakili populasi. Dalam penelitian ini ialah siswa SD Soka Seloharjo Pundong Bantul, kelas IV dan V dengan jumlah 41 anak.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana penulis memperoleh data dari sumber informasi.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan :

#### a. Metode interview.

*Metode interview* adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung. Metode ini sebagai metode primer, sebab dengan metode ini penulis dapat berhadapan langsung, dengan setiap individu yang telah ditetapkan sebagai populasi sehingga mudah dipahami sekaligus menanyakan kembali informasi yang kurang jelas.

#### b. Metode Observasi.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala (fenomena) obyek yang diselidiki.

Maksud digunakan metode ini adalah :

- 1) Untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil interview.

2) Untuk memperkuat hasil wawancara.

3) Untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari wawancara.

c. Metode Quisioner (angket).

Metode *Quisioner* adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

d. Metode Analisis Data.

Setelah mengadakan pengumpulan data langkah selanjutnya mengolah dan menganalisis data ialah *diskriptif interpretatif* maksudnya melaporkan data apa adanya, mengelompokkan serta menginterpretasikan seperlunya kemudian ditarik kesimpulan.